

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah cara secara ilmiah guna memperoleh data berdasar kegunaan serta tujuan tertentu, dimana perihal itu bisa ditemui, dilakukan perkembangan serta dilakukan pembuktian hingga diakhir bisa dipakai guna memahami, menyelesaikan, serta melakukan antisipasi terhadap suatu masalah.¹ Guna menggapai hasil penelitian secara reliabel serta valid, penulis menggunakan beberapa metode:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Langkah-langkah mendapatkan data yang dibutuhkan terkait peranan pembimbing agama dalam menumbuhkan perilaku sosial santri autis di Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-shiddiqiyah di Desa Dadapan Sedan Rembang, penulis menggunakan Field Research atau penelitian lapangan, yaitu aktivitas penelitian yang dilaksanakan di lingkungan masyarakat tertentu, entah itu di kelembagaan ataupun organisasi kemasyarakatan maupun kelembagaan pemerintah.²

Metode penelitian ini ialah analisa deskriptif, dimana termasuk metode penelitian dengan usaha penggambaran juga penginterpretasian objek sesuai apa yang ada, selanjutnya metode ini termasuk sebuah penelitian yang menghimpun data lapangan juga melakukan analisa beserta mengambil kesimpulan atas data yang didapatkan.³ Pada penelitian ini, metode deskriptif analisis berupaya memberikan gambaran sekaligus interpretasi objeknya yang berkaitan dengan menumbuhkan perilaku sosial santri autis pada masyarakat, yang kemudian dilakukan pengumpulan data lapangan juga melakukan analisa beserta menyimpulkan data yang didapatkan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif, dimana sebuah aktivitas penelitian guna mengerti permasalahan sosial ataupun manusia yang cara menggambar secara kompleks serta menyeluruh dengan sajian kalimat, memberi laporan pandangan

¹Afrizal M.A , *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada,2014), hal. 12.

²Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Social* (Bandung: Madar Maju,1996), cet. VII. 32.

³Suharsimih Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rinika Cipta, 2003), hal. 106.

terinci yang didapatkan daripada informan, beserta dilaksanakan dengan setting atau latar secara alamiah.⁴ Dalam penelitian ini, jenis penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui perilaku sosial santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah yang cara dengan menggambarkan secara kompleks juga menyeluruh dengan sajian kalimat, memberi laporan pandangan terinci yang didapatkan daripada informan, beserta dilaksanakan dengan setting atau latar secara alamiah.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yakni pada Pondok Pesantren Dadapan, Kec. Sedan, Kab. Rembang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut yaitu karena di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah masih jarang sekali ditemukan pondok pesantren yang menampung santri yang berasal dari beragam latar belakang. Mulai santri autis, anak terlantar hingga pecandu narkoba. Keunikan pondok pesantren ini ialah *style* arsitektur pecinan serupa dengan klenteng terlihat kian lebih tertonjolkan dibanding pada gaya bangunan pondok yang lain. Pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah merupakan satu-satunya tempat pondok di Rembang yang menampung santri dari beragam latar belakang khususnya santri autis. Hingga penulis berminat guna melaksanakan penelitian lebih mendalam pada tempat ini. Tempat tersebut nantinya akan memudahkan peneliti memperoleh informasi serta data yang berhubungan atas judulnya penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai dari tanggal 1 September 2021 sampai 30 September 2021.

C. Subyek Penelitian

Seseorang dapat dikatakan sebagai subjek penelitian apabila orang tersebut mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti sesuai permasalahan yang ada.⁵

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu:

⁴Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), hal. 79.

⁵Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 92.

1. Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang.
2. Pengurus Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang.
3. Wali Santri Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang
4. Santri berkebutuhan khusus atau santri autis yang bisa diajak bicara

D. Sumber Data

Data yang nantinya diperoleh dalam penelitian ini ialah jenis data kualitatif, dikarenakan data yang nanti diolah peneliti sumbernya dari pernyataan kalimat ataupun gambaran mengenai suatu hal yang dituangkan pada wujud tulisan ataupun kalimat, sehingga pada penelitiannya ini memakai 2 sumbernya data yakni:

1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumber pertama ataupun subjek penelitian pada tempat yang akan diteliti.⁶ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer ialah pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Nasyiin Ash-Shiddiqiyah, pengurus pondok, wali santri, dan santri autis yang bisa diajak komunikasi.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari studi kepustakaan pada sejumlah jurnal, skripsi, buku serta sumber pustaka yang lain dimana jadi penunjang penelitian. Data tersebut dipakai guna memberi kesempurnaan terhadap data primer yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Aktivitas pengumpulan data termasuk prosedur yang amat menentukan baik ataupun tidak sebuah penelitian. Metode mengumpulkan data ialah teknik ataupun cara-cara yang bisa dipakai guna menghimpun data.⁸ Terkait metode yang dipakai untuk mengumpulkan data seperti dibawah ini:

⁶Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308.

⁸Rahmat kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi, dengan kata pengantar oleh Burhan Bungin, edisi pertama* (Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2009), hal 93.

1. Observasi

Observasi ialah sarana mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan serta melakukan pencatatan dengan tersistem atas tiap gejala yang diselidikinya.⁹ Soeharto menerangkan secara lebih jauh bahwa pada observasi partisipan pengamat berperan serta di sejumlah aktivitas yang dilaksanakan subjek penelitian atau pengamatan, seolah seperti termasuk bagian daripada mereka, sementara waktu pengamatnya ikut serta pada sejumlah aktivitas yang dilaksanakan subjek penelitian.¹⁰ Disamping itu Observasi bisa dilaksanakan dengan cara *non partisipatif* juga *partisipatif*. pada *observasi partisipatif* pengamat terlibat di aktivitas yang tengah dilakukan, sementara dalam *observasi non partisipatif* pengamat tak terlibat pada aktivitas tersebut.¹¹

Pada observasi sekarang peneliti menggunakan jenis observasi non partisipatif. Peneliti datang ke tempat penelitian, namun tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti mengamati berapa banyak santri-santri di pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah yang berperilaku sosial baik. Selanjutnya mengamati kegiatan keagamaan yang ada, serta mengamati bagaimana peran pembimbing agama dalam menumbuhkan perilaku sosial santri di pondok.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara ialah proses mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan oleh peneliti pada informan secara langsung, sementara semua jawaban informan direkam ataupun dicatat memakai alatnya perekam.¹² Mewawancarai ialah sebuah teknik mengumpulkan data dimana dilaksanakan dengan bertatap muka beserta memberikan sejumlah pertanyaan pada informan memakai lisan juga.¹³ Peneliti memakai teknik

⁹Narkubo, Choliddan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. VIII; Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007), hal.70.

¹⁰Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Posda Karya, 2002), hal.68-70.

¹¹Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 123-124.

¹²Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Remaja Posda Karya, 2002), hal.67-68.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teoridan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 222.

mewawancarai semi terstruktur (semistruktur interview). Jenis wawancara tersebut merupakan kategori in-depth interview, yang penyelenggaraannya kian bebas dibanding mewawancarai secara terstruktur.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi mendalam tentang bagaimana cara menumbuhkan perilaku sosial dipondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang, melalui beberapa narasumber, diantaranya pengasuh pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah, pengurus pondok, wali santri, dan santri autis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Dokumen merupakan penunjuk tentang sebuah fakta yang tengah berlangsung, sehingga dapat dikatakan sebagai sumber data yang stabil.¹⁴

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera untuk mengambil gambar ketika pelaksanaan wawancara dan observasi. Selain itu juga menyimpan dokumen-dokumen penting yang telah didapat dalam bentuk file.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam melakukan penelitian, analisa data dilakukan peneliti secara langsung di lapangan dengan tujuan agar terhindar dari kesalahan pada data-data tersebut. Dalam hal ini peneliti senantiasa memperhatikan keabsahan data dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Menaikkan tingkat ketekunan disini bermakna melaksanakan atau mengamati dengan kecermatan serta berkelanjutan. Dengan caranya itu, kepastian data juga urutan kejadian bakal bisa direkam dengan sistematis juga pasti.¹⁵ Ketekunan pengamatan sangat diperlukan pada sebuah penelitian supaya perolehan data dapat dipertanggung jawabkan serta bisa diujikan kebenarannya.

¹⁴Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Jakarta: IKAPI, 2009), 83.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 370.

2. Triangulasi

Peneliti atau penulis melaksanakan triangulasi lewat sejumlah teknik ataupun metode pengumpulan data yang digunakan. Perihal tersebut bermakna bahwa dalam suatu kesempatan penulis menggunakan teknik dokumentasi, observasi serta wawancara.

Pelaksanaan triangulasi memakai sejumlah sumber guna menghimpun data dengan kesamaan masalah. Perihal tersebut dilaksanakan dengan:

- a. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara menguji validan data yang diteliti berdasarkan sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data berasal dari pengasuh pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah, pengurus pondok, wali santri, dan santri autis di pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang yang telah diwawancarai.
- b. Triangulasi waktu, yaitu dengan membandingkan antara wawancara yang telah dilakukan peneliti pada hari ini dengan wawancara berikutnya.
- c. Triangulasi teknik, yakni cara bertanya akan perihal yang tidak berbeda atau sama dengan teknik atau cara yang beda, yakni menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah peneliti dapat menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi dapat berupa dokumentasi atau foto-foto untuk memperkuat data penelitian yang diperoleh dari hasil rekaman sehingga data yang didapat bisa dipertanggung jawabkan.¹⁶

4. Member Check

Pengujian kredibilitas data dengan member check, yaitu prosesnya mengecek data yang didapatkan penulis terhadap informan. Maksudnya ialah guna mengerti sejauh mana data yang didapatkan sesuai atas pemberiannya informan.¹⁷ Sehingga pada perihal ini

¹⁶ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodoogi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164. 62

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,

penulis sesudah memperoleh datanya dari narasumber yakni melaksanakan cek ulang, supaya tak ada kesalahan serta tak yang keliru pada penyusunan datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data ialah proses menyusun dan mencari dengan cara tersistem terhadap perolehan data hasil mewawancarai, pencatatan dilapangan serta pendokumentasian, yang caranya dengan mengorganisir data pada kategori, menjabarkannya pada beberapa unit, melaksanakan sebuah sintesa, melakukan penyusunan ke bentuk pola, melakukan pemilihan manakah yang utama juga nantinya dipelajari, serta membuat kesimpulan hingga dapat dipahamai dirinya sendiri ataupun seseorang yang lain.¹⁸

Analisa data yang dipakai pada penelitian ini ialah teknik analisa deskriptif kualitatif, yakni prosedur penyelesaian permasalahan dimana diselidiki dengan cara melukiskan ataupun menggambarkan kondisi objek penelitian di waktu sekarang berdasar sejumlah fakta yang ada.¹⁹

Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Pengurangan data)

“Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, atau polanya.”²⁰ Reduksi ini diharapkan agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian, dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

Peneliti dalam hal ini mendapatkan bahan atau data dari

dan R&D), 375.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

¹⁹ Hadari Nawawi, Dkk, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996), 73.

²⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 129.

pondok pesantren Roudlotun Nasyiin Ash-Shiddiqiyah Dadapan Sedan Rembang, lalu peneliti meringkas. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

1. Penyajian data (Data display)

Penelitian kualitatif dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

Penyajian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan guna menggabungkan informasi tentang pembimbing agama dalam melakukan berbagai kegiatan social untuk menumbuhkan perilaku sosial santri yang sudah tersusun dalam bentuk deskripsi yang memberikan kejelasan dan mudah dipahami.

2. Verifikasi (Conclusion drawing)

Analisis data kualitatif yang ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

²¹ 67 Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 249.

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)